

# Pengembangan Purwarupa Sistem Pelaporan Kegiatan dan Program Kerja untuk Pelayanan Komisi GKP Jemaat Bandung

Bayu Kristiadhi Muliassetia<sup>#1</sup>, Hapnes Toba<sup>\*2</sup>

<sup>#</sup> Program Studi SI Teknik Informatika, Universitas Kristen Maranatha  
Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri 65 Bandung

<sup>1</sup>bayukristiadhimuliassetia@outlook.com

<sup>2</sup>hapnestoba@it.maranatha.edu

**Abstract** — The reporting system at Pasundan Christian Church Bandung have not yet been automated and all information is processed manually. There are several limitations in the manual system, especially the lack of a common format for the reporting process. By the implementation of an automated system it is expected to significantly reduce the current difficulties in reporting process. The automated system has an additional feature in the form of sending notifications to remind the users and minimize delay during reporting. There is also a blocking capability which further restricts the users to immediately collecting reports before all necessary information is reported. If required information is lack, the system will not issue the next month's report since the commission or management cannot legally issues such report during the general meeting. In the next future, this system could facilitate and help all users by increasing their productivity through the modernization of reporting process.

**Keywords** - Automatic Reporting, Church Organizations, Pasundan Christian Church, Reminder System

## I. PENDAHULUAN

Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung merupakan salah satu organisasi gereja tertua di Bandung dengan jumlah jemaat yang besar. Guna mendukung program pelayanan, Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung memiliki banyak komisi untuk menangani jemaat diberbagai kalangan, baik berdasarkan usia maupun jenis kelamin.

Setiap komisi tersebut memiliki kegiatan rutin dan tidak rutin secara berkala. Contoh kegiatan rutin dari komisi adalah kebaktian, dan contoh kegiatan tidak rutin adalah kebaktian perayaan natal. Setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh komisi harus dimasukkan ke dalam laporan kegiatan dan keuangan komisi setiap bulannya, maka semua komisi harus melaporkan semua kegiatan yang telah dilakukan selama satu bulan penuh. Namun demikian tidak setiap kegiatan dapat dilaporkan secara tepat waktu, dan dengan demikian dapat mengganggu kelancaran program pelayanan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana laporan kegiatan dan laporan keuangan dapat dihasilkan tepat waktu dan sesuai dengan format yang ditentukan? Sebagai bentuk nyata untuk menjawab rumusan pertanyaan tersebut, maka dalam penelitian ini dikembangkan sebuah prototipe sistem berbasis *web* [1] untuk mengakomodasi format laporan yang sudah ditentukan oleh Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung. Program berbasis *web* ini dapat pula memberikan pengingat kepada semua yang memiliki hak akses dalam bentuk notifikasi.

## II. KAJIAN TEORI

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah teori-teori yang digunakan:

### A. Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyampaian informasi keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan [2].

### B. Sistem Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. [3] Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip: (1) Cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai; (2) Aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan [3].

Manfaat sistem informasi akuntansi untuk organisasi diantaranya adalah: (1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas dengan efisien; (2) Meningkatkan efisiensi; (3) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan; (4) Meningkatkan *sharing knowledge*; (5) Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan [3].

### C. Teknologi Pembuatan Website

1. *Hypertext Preprocessor (PHP)*: adalah bahasa pemrograman bertipe *open source* dengan pendekatan *scripting* yang bertujuan untuk pembangunan *website* yang ditanamkan ke dalam *HTML*. *PHP* difokuskan pada *server-side scripting*, sehingga pengguna dapat melakukan apa saja pada program *CGI*. Seperti pengumpulan data form, menghasilkan *website* yang dinamis, mengirim dan menerima *cookies* dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan oleh *PHP* [4]. Yang menjadikan *PHP* berbeda dengan *HTML* adalah proses dari *PHP* itu sendiri. *HTML* merupakan bahasa statis yang apabila kita ingin merubah konten/isinya maka yang harus dilakukan pertama kali adalah membuka *file*-nya terlebih dahulu, kemudian menambahkan isi kedalam *file* tersebut [5].
2. *MySQL*: adalah sebuah perangkat lunak sistem untuk manajemen basis data *SQL* yang *multithread*, *multi-user*, dengan jumlah sekitar enam juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi *GNU General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*. [6]
3. *Model View Controller (MVC)*: adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data dari tampilan dan cara memprosesnya. *MVC* diperkenalkan pertama sekali oleh para peneliti di *XEROX PARC* yang bekerja untuk pembuatan bahasa pemrograman *Smalltalk* pada tahun 1970 – 1980. Metode *MVC* membagi aplikasi menjadi tiga bagian yaitu: (1) Model, berfungsi sebagai pengelola perilaku dan data pada *domain* aplikasi, melakukan tanggapan terhadap permintaan informasi dan merespons instruksi untuk merubah suatu kondisi; (2) *View*, menerjemahkan informasi yang berasal dari model ke dalam sebuah bentuk yang sesuai untuk berinteraksi dengan *user*. Biasanya berupa satu atau lebih elemen antarmuka *user*; (3) *Controller*, menerima masukan dari *user* dan memicu respons dengan membuat pemanggilan ke objek-objek model [7].

## III. ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini akan dibahas tentang garis besar analisis dan rancangan sistem, dan rancangan antarmuka yang akan dijelaskan pada sub bagian sebagai berikut.

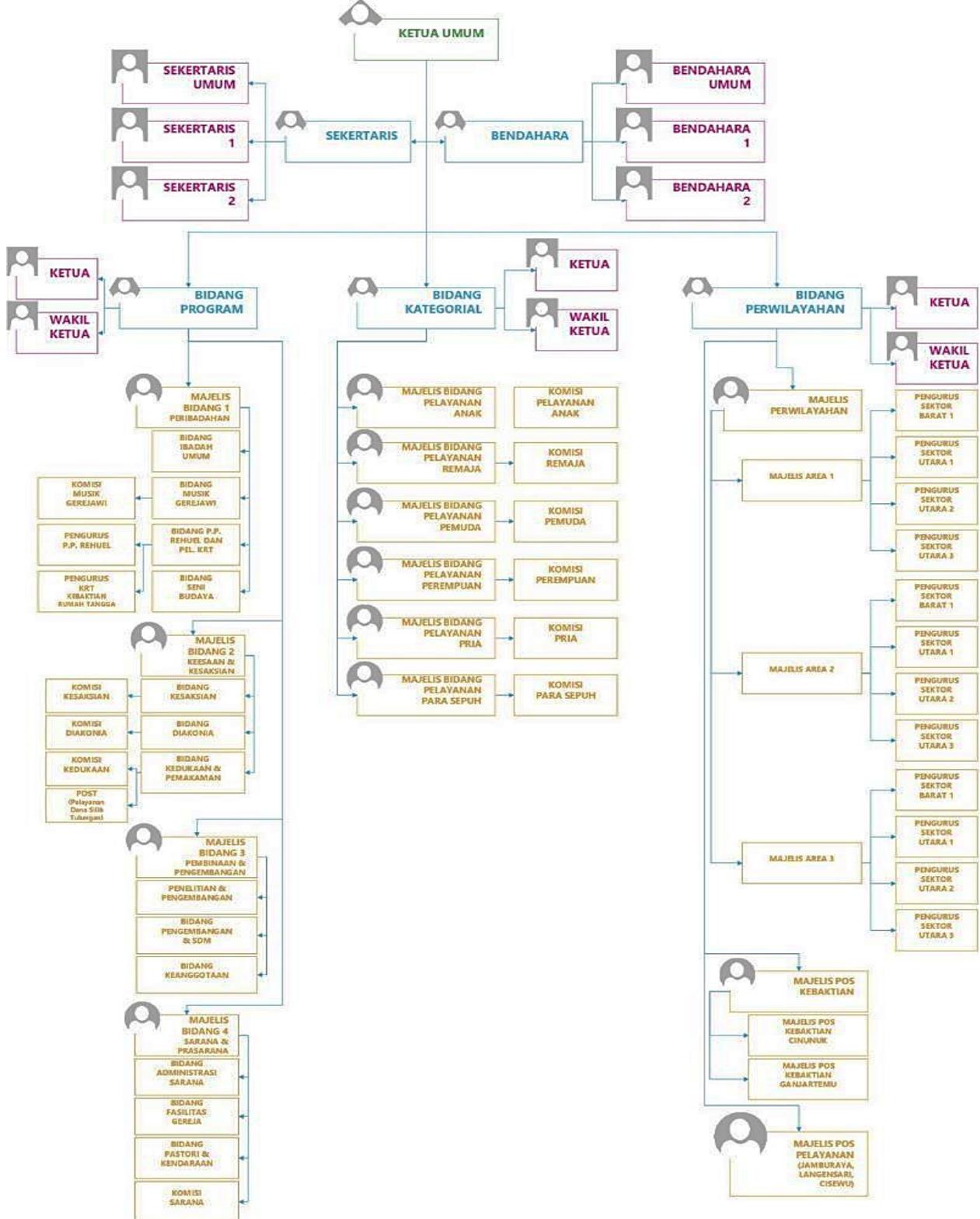
### A. Struktur Organisasi Gereja

- Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung dipimpin oleh majelis dan diketuai oleh seorang pendeta yang sudah cukup lama mengetahui gereja. Gambar 1 menjelaskan struktur organisasi Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung secara lengkap.
- Ketua memiliki bendahara dan sekretaris. Bendahara terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) Bendahara Umum; (2) Bendahara 1; (3) Bendahara 2; Sekretaris dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) Sekretaris umum; (2) Sekretaris 1; (3) Sekretaris 2.
- Setelah ketua, bendahara dan sekretaris, gereja memiliki tiga bagian majelis bidang yang besar, yaitu: (1) Bidang Program: Bidang ini mengerjakan semua kegiatan yang bersangkutan dengan jemaat secara keseluruhan, mulai dari kebaktian rutin setiap hari minggu, tritugas panggilan gereja, hingga sarana prasarana gereja secara keseluruhan; (2) Bidang Kategorial: Bidang ini mengerjakan atau mengurus seluruh jemaat dalam kategori yang lebih spesifik, seperti tingkatan umur dan jenis kelamin; (3) Bidang Perwilayahan: Bidang ini mengerjakan atau mengurus seluruh jemaat dalam hal tempat jemaat tinggal dan cabang gereja yang kecil dengan nama lain adalah Pos Pelayanan dan Pos Kebaktian. Cabang gereja yang kecil terbagi dua, yaitu: (a) Pos Pelayanan: Pos pelayanan adalah cabang gereja yang kecil yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan menjadi gereja mandiri; dan (b) Pos Kebaktian: Pos Kebaktian adalah cabang gereja yang kecil yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan menjadi gereja mandiri.

### B. Role

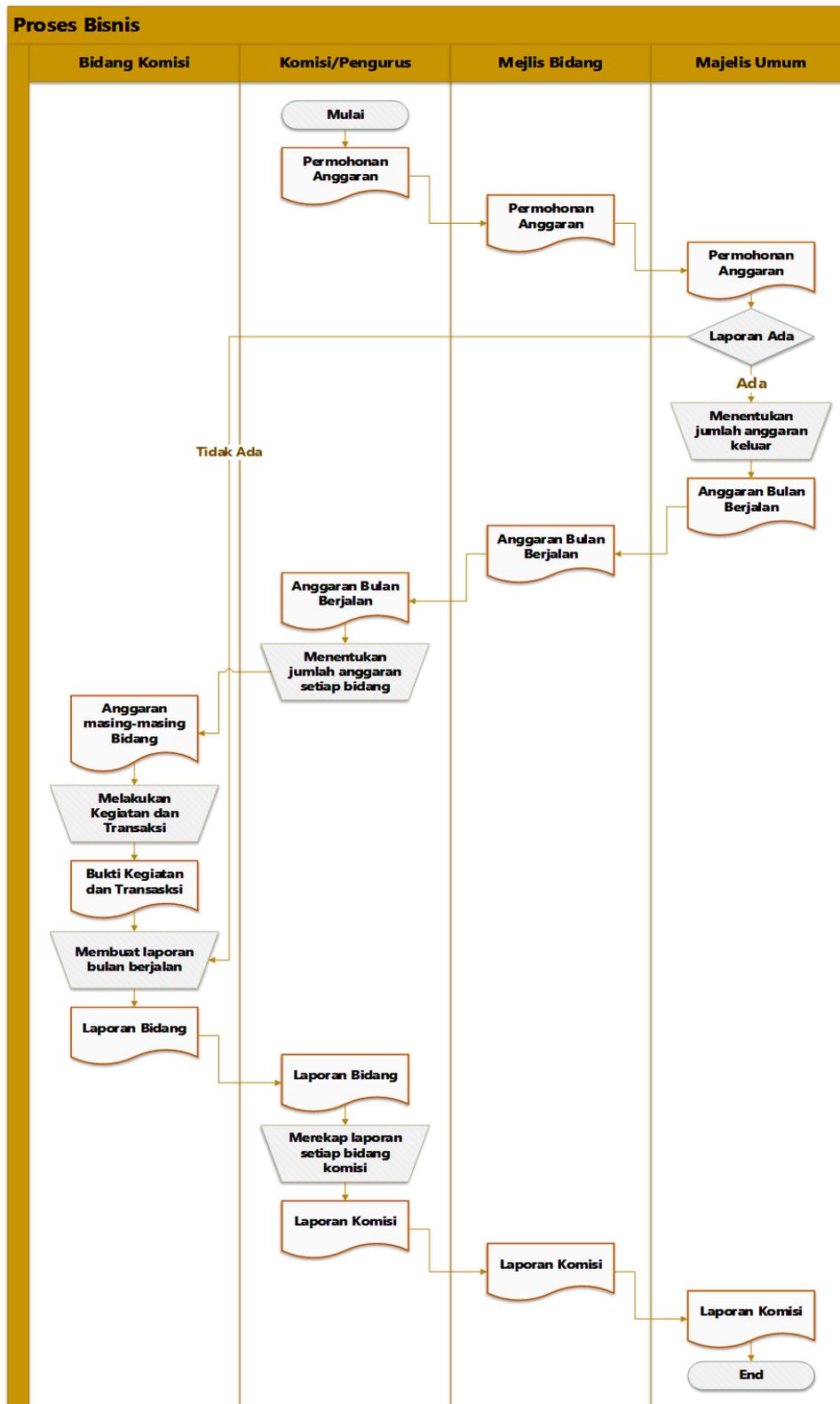
Sistem Pelaporan Kegiatan dan Keuangan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung mempunyai beberapa peran penting, diantaranya:

1. Majelis Umum: terdiri dari ketua, bendahara, dan sekretaris. Majelis umum bertugas sebagai menganalisa kebutuhan dan keadaan gereja, menganalisa semua laporan komisi, pengurus, dan majelis bidang yang memiliki program sendiri setiap bulan untuk laporan keuangan dan setiap tiga bulan untuk laporan kegiatan.



Gambar 1 Struktur Organisasi Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung

2. Majelis Bidang: adalah majelis yang ada di tiga kategori besar gereja, yaitu : Majelis Bidang Program, Majelis Bidang Kategorial, dan Majelis Bidang Perwilayahan. Dalam tiga kategori besar gereja ini ada majelis yang memiliki komisi sehingga majelis tidak memiliki program dan ada majelis yang tidak memiliki komisi sehingga majelis bidang tersebut memiliki program, sehingga majelis bidang yang memiliki program melakukan tugasnya seperti tugasnya komisi.

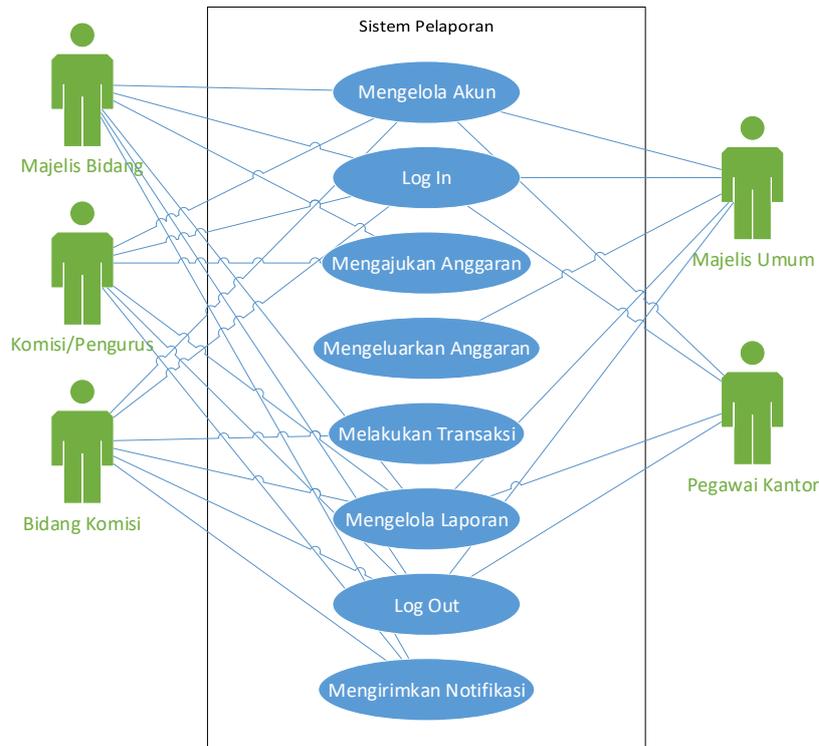


Gambar 2 Proses Bisnis Bentuk *Flowchart*

3. Pegawai Kantor Gereja: adalah sebagai alat bantu majelis umum, dalam hal ini pegawai kantor gereja banyak

membantu bendahara dan sekretaris apabila bendahara dan sekretaris sedang berhalangan. Sehingga peran pegawai kantor gereja mirip dengan bendahara dan sekretaris.

4. Komisi: memiliki tugas untuk mengajukan anggaran bulan yang sedang berjalan dan apabila laporan bulan sebelumnya sudah selesai. Apabila anggaran sudah keluar dari majelis, maka anggaran dikelola sepenuhnya oleh komisi dan laporan akan dikelola oleh komisi. Selain itu juga komisi mengawasi kerja dari bidangnya seperti kegiatannya berjalan atau tidak, setiap transaksi memiliki bukti atau tidak, setiap kegiatan memiliki bukti atau tidak.
5. Bidang Komisi: adalah bagian terkecil dari sistem ini. Bidang komisi bertugas melakukan kegiatan dan melakukan transaksi dengan menyiapkan bukti-bukti transaksi dan kegiatan. Pada akhir bulan berjalan, maka coordinator bidang melakukan pembuatan laporan kegiatan dan keuangan selama bulan berjalan. Setelah selesai dikumpulkan kepada komisi untuk evaluasi dan direkap sebelum diserahkan kepada majelis.



Gambar 3 Use Case Diagram Utama dalam Sistem Pelaporan

### C. Proses Bisnis Input Jadwal dalam bentuk Narasi

Pada bagian ini akan menjelaskan langkah-langkah dari proses bisnis untuk Sistem Pelaporan Kegiatan dan Keuangan di Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung dalam bentuk narasi:

- Komisi mengajukan untuk permohonan anggaran kepada majelis untuk meminta anggaran kegiatan rutin ataupun tidak rutin.
- Majelis melakukan pengecekan, apakah laporan keuangan komisi sudah masuk atau belum. Apabila laporan keuangan komisi sudah masuk, maka majelis akan mengeluarkan anggaran komisi dikurangi dengan saldo komisi bulan lalu. Apabila laporan keuangan komisi belum masuk kepada majelis, maka anggaran komisi bulan yang sedang berjalan tidak akan keluar hingga laporan keuangan komisi masuk ke majelis.
- Setelah anggaran didapatkan oleh komisi, maka komisi membagikan anggaran bulan yang sedang berjalan kepada bidang di komisi masing-masing.
- Bidang di bawah komisi melakukan kegiatan dan transaksi hingga kegiatan terakhir di bulan yang sedang berjalan.
- Akhir bulan coordinator bidang membuat laporan kegiatan dan keuangan, setelah selesai maka akan dikumpulkan kepada sekretaris dan bendahara komisi.
- Bendahara dan sekretaris komisi merekap semua laporan dari bidang-bidang di komisi. Setelah direkap oleh bendahara dan sekretaris akan diserahkan terlebih dahulu kepada ketua komisi untuk pengecekan terakhir. Setelah dicek oleh ketua komisi, maka akan diserahkan ke majelis.

- Laporan diserahkan oleh komisi melalui majelis bidang apabila komisi memiliki majelis bidang untuk diserahkan kepada majelis umum. Apabila komisi tidak memiliki majelis bidang maka akan diserahkan langsung menuju majelis umum.

#### D. Proses Bisnis Input Jadwal dalam bentuk Flowchart

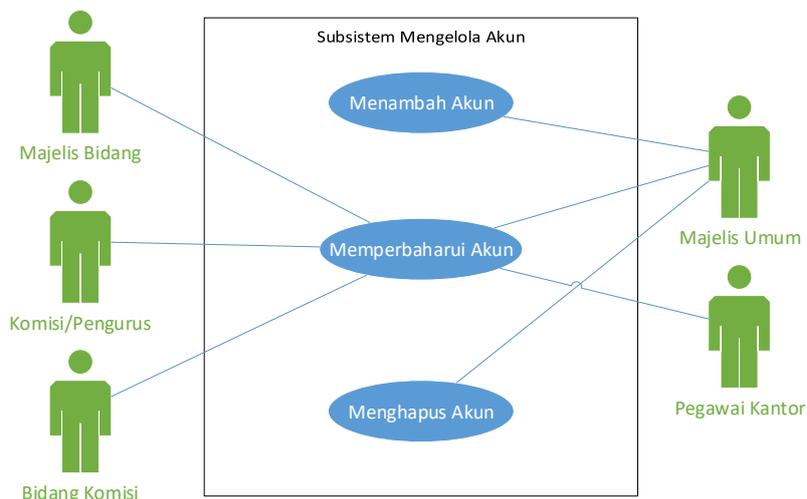
Pada bagian ini akan menjelaskan langkah-langkah dari proses bisnis untuk Sistem Pelaporan Kegiatan dan Keuangan di Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung. Gambar 2 menunjukkan *flowchart* proses pembuatan laporan yang dimulai dari komisi yang mulai mengajukan anggaran untuk memulai kegiatan hingga menjadi sebuah laporan.

#### E. Use Case Diagram

Pada bagian ini akan menjelaskan gambaran mengenai perangkat lunak yang dibangun dan dimodelkan dalam *use case* Diagram. Gambaran umum dari *use case* di dalam sistem dapat dilihat pada Gambar 3. Dalam sistem ini dirancang 5 buah hak akses yang masing-masing menjadi aktor dalam *Diagram*, yaitu majelis umum (super admin), pegawai kantor (admin), majelis bidang, komisi, bidang komisi.

##### 1) Subsistem Mengelola Akun

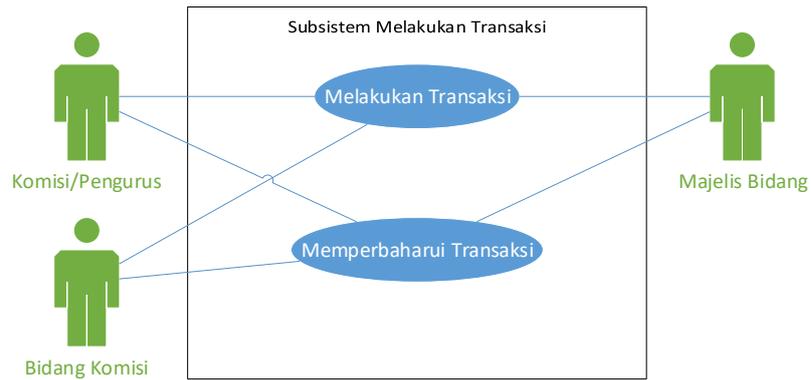
Gambar 4 menjelaskan bahwa Majelis Umum sebagai super admin dan pegawai kantor sebagai admin yang dapat mengakses “Menambah akun”, “Memperbaharui akun” dan “Menghapus akun”, namun pegawai kantor sebagai admin tidak dapat menambahkan, memperbaharui dan menghapus Majelis Umum sebagai super admin. Untuk user seperti Majelis Bidang, Komisi, dan Bidang Komisi hanya dapat mengakses fitur “Memperbaharui Akun” saja.



Gambar 4 Use Case Diagram Subsistem Mengelola Akun

##### 2) Subsistem Melakukan Transaksi

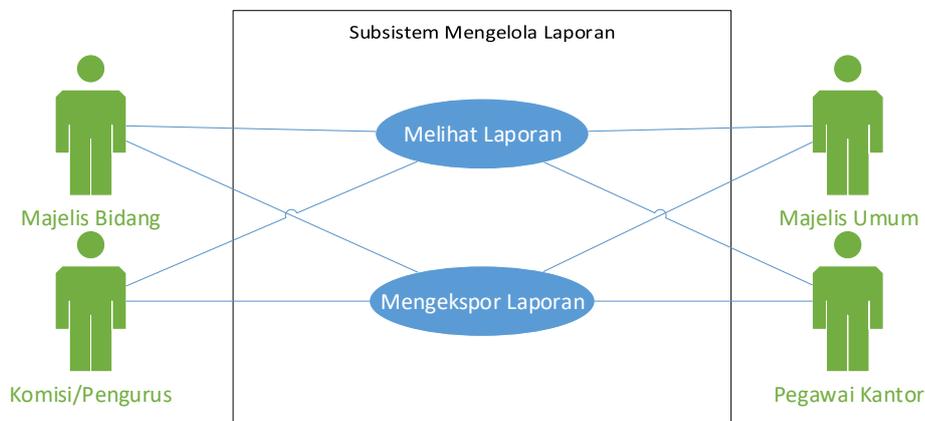
Gambar 5 menjelaskan bahwa Bidang Komisi sebagai *user* dapat mengakses fitur “Melakukan Transaksi” dan “Memperbaharui Transaksi”.



Gambar 5 Use Case Diagram Subsistem Melakukan Transaksi

### 3) Subsistem Mengekspor Laporan

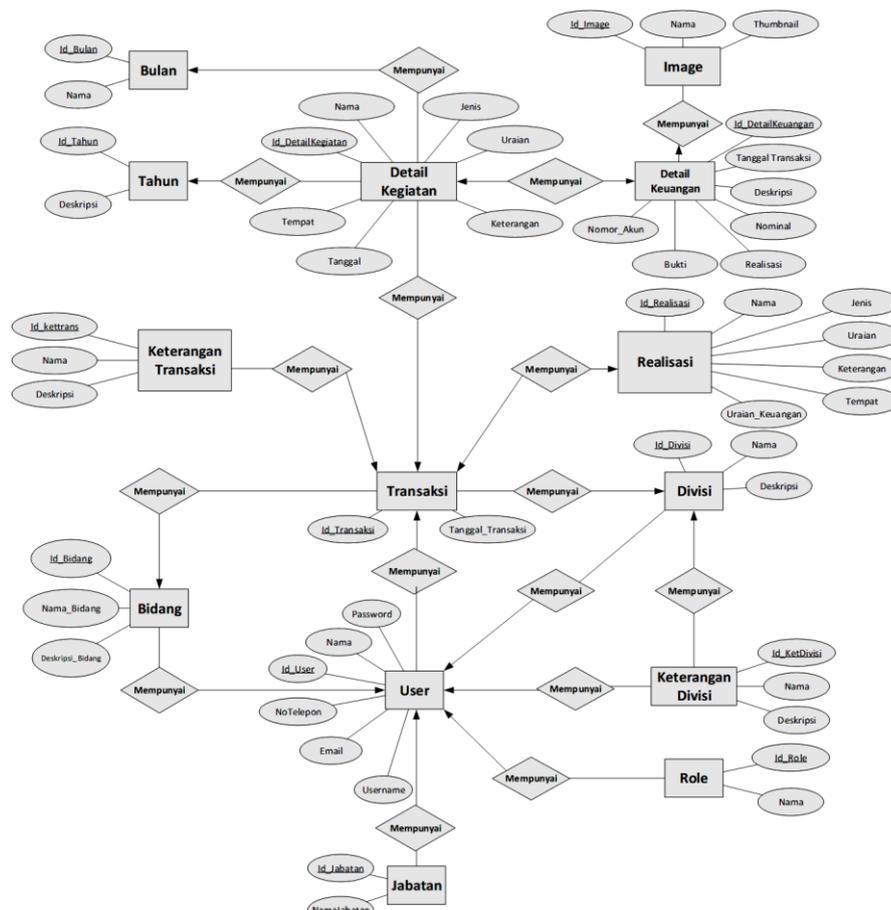
Gambar 6 menjelaskan bahwa Majelis Umum sebagai Super Admin dan Pegawai Kantor sebagai Admin dapat mengakses fitur “Melihat Laporan” dan “Mengekspor Laporan”. Majelis Bidang dan Komisi dapat mengakses fitur “Melihat Laporan” dan “Mengekspor Laporan”.



Gambar 6 Use Case Diagram Mengelola Laporan

### F. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan desain antar entitas pada basis data sesuai kebutuhan dalam merancang aplikasi Sistem Pelaporan Kegiatan dan Keuangan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung. Setiap entitas dilengkapi dengan relasi dan derajat relasinya, yang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Entity Relationship Diagram

G. Tranformasi ERD ke Tabel

Dalam bagian ini akan menggambarkan tranformasi ERD ke tabel. Tabel tersebut terdiri dari Tabel I Tabel Bidang, Tabel II Tabel Bulan, Tabel III Tabel *Detail* Kegiatan, Tabel IV Tabel *Detail* Keuangan, Tabel V Tabel Divisi, Tabel VI Tabel *Image*, Tabel VII Tabel Jabatan, Tabel VIII Tabel Keterangan Divisi, Tabel IX Tabel Keterangan Transaksi, Tabel X Tabel *Role*, Tabel XI Tabel Tahun, Tabel XII Tabel Transaksi, Tabel XIII Tabel *User*, dan Tabel XIV Tabel Realisasi.

TABEL I

TABEL BIDANG

| Field    | Tipe Data | Keterangan  |
|----------|-----------|-------------|
| bid_id   | INT       | Primary Key |
| bid_nama | Varchar   | Atribut     |
| bid_desc | Varchar   | Atribut     |

TABEL II

TABEL BULAN

| Field    | Tipe Data | Keterangan  |
|----------|-----------|-------------|
| bln_id   | INT       | Primary Key |
| bln_name | Varchar   | Atribut     |

TABEL III

TABEL *DETAIL* KEGIATAN

| Field     | Tipe Data | Keterangan                   |
|-----------|-----------|------------------------------|
| detkeg_id | INT       | Primary Key                  |
| trans_id  | INT       | Foreign Key dari Tabel       |
| bln_id    | INT       | Foreign Key dari Tabel Bulan |
| thn_desc  | INT       | Foreign Key dari Tabel Tahun |

|               |         |         |
|---------------|---------|---------|
| detkeg_nama   | Varchar | Atribut |
| detkeg_jenis  | Varchar | Atribut |
| detkeg_urai   | Text    | Atribut |
| detkeg_ket    | Text    | Atribut |
| detkeg_tgl    | Date    | Atribut |
| detkeg_tempat | Varchar | Atribut |
| detkeg_stat   | Int     | Atribut |

TABEL IV

TABEL *DETAIL* KEUANGAN

| <i>Field</i>     | Tipe Data | Keterangan   |
|------------------|-----------|--|
| detkeu_id        | INT       | <i>Primary Key</i>                                   |
| detkeu_id        | INT       | <i>Foreign Key</i> dari Tabel <i>Detail</i> Kegiatan |
| Detkeu_tgl_trans | Date      | Atribut  |
| Detkeu_desc      | Text      | Atribut  |
| Detkeu_nom       | Decimal   | Atribut  |
| Detkeu_realisasi | Decimal   | Atribut  |
| Detkeu_bukti     | INT       | Atribut  |
| Nomor_akun       | Varchar   | Atribut  |

TABEL V

TABEL DIVISI

| <i>Field</i> | Tipe Data | Keterangan                                      |
|--------------|-----------|---|
| Div_id       | INT       | <i>Primary Key</i>                              |
| Ktgdiv_id    | INT       | <i>Foreign Key</i> dari Tabel Keterangan Divisi |
| Div_nama     | Varchar   | Atribut   |
| Div_desc     | Varchar   | Atribut   |

TABEL

VI TABEL *IMAGE*

| <i>Field</i> | Tipe Data | Keterangan         |
|--------------|-----------|--------------------|
| img_id       | INT       | <i>Primary Key</i> |
| img_name     | Varchar   | Atribut            |
| img_thumb    | Varchar   | Atribut            |

TABEL VII

TABEL JABATAN

| <i>Field</i> | Tipe Data | Keterangan         |
|--------------|-----------|--------------------|
| jab_id       | INT       | <i>Primary Key</i> |
| jab_nama     | Varchar   | Atribut            |
| jab_desc     | Varchar   | Atribut            |

TABEL VIII

TABEL KETERANGAN DIVISI

| <i>Field</i> | Tipe Data | Keterangan         |
|--------------|-----------|--------------------|
| ktgdiv_id    | INT       | <i>Primary Key</i> |
| ktgdiv_nama  | Varchar   | Atribut            |
| ktgdiv_desc  | Varchar   | Atribut            |

TABEL IX

TABEL KETERANGAN TRANSAKSI

| <i>Field</i>   | Tipe Data | Keterangan         |
|----------------|-----------|--------------------|
| ktgtrans_id    | INT       | <i>Primary Key</i> |
| ktgtrans_nama  | Varchar   | Atribut            |
| Ktg_trans_desc | Varchar   | Atribut            |

TABEL X

TABEL *ROLE*

| <i>Field</i> | Tipe Data | Keterangan         |
|--------------|-----------|--------------------|
| role_id      | INT       | <i>Primary Key</i> |

|           |         |         |
|-----------|---------|---------|
| role_nama | Varchar | Atribut |
|-----------|---------|---------|

TABEL XI

TABEL TAHUN

| Field    | Tipe Data | Keterangan  |
|----------|-----------|-------------|
| thn_id   | INT       | Primary Key |
| thn_desc | INT       | Atribut     |

TABEL XII

TABEL TRANSAKSI

| Field            | Tipe Data | Keterangan                    |
|------------------|-----------|-------------------------------|
| trans_id         | INT       | Primary Key                   |
| div_id           | INT       | Foreign Key dari Tabel Divisi |
| bid_id           | INT       | Foreign Key dari Tabel Bidang |
| usr_id           | INT       | Foreign Key dari Tabel User   |
| Trans_Tgl        | Timestamp | Atribut                       |
| Detkeu_realisasi | Decimal   | Atribut                       |
| Detkeu_bukti     | INT       | Atribut                       |

TABEL XIII

TABEL USER

| Field         | Tipe Data | Keterangan                               |
|---------------|-----------|--|
| usr_id        | INT       | Primary Key                              |
| role_id       | INT       | Foreign Key dari Tabel Role              |
| ktgdiv_id     | INT       | Foreign Key dari Tabel Keterangan Divisi |
| div_id        | INT       | Foreign Key dari Tabel Divisi            |
| bid_id        | INT       | Foreign Key dari Tabel Bidang            |
| jab_id        | INT       | Foreign Key dari Tabel Jabatan           |
| Usr_nama      | Varchar   | Atribut                                  |
| Usr_pswd      | Varchar   | Atribut                                  |
| Usr_name_comp | Varchar   | Atribut                                  |
| Usr_email     | Varchar   | Atribut                                  |
| Usr_phone     | Varchar   | Atribut                                  |
| Usr_stat      | TinyINT   | Atribut                                  |

TABEL XIV

TABEL REALISASI

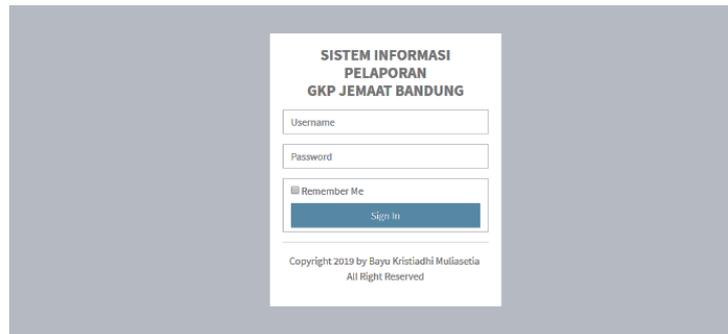
| Field                | Tipe Data | Keterangan                       |
|----------------------|-----------|----------------------------------|
| real_id              | INT       | Primary Key                      |
| div_id               | INT       | Foreign Key dari Tabel Divisi    |
| bid_id               | INT       | Foreign Key dari Tabel Bidang    |
| usr_id               | INT       | Foreign Key dari Tabel User      |
| Trans_id             | INT       | Foreign Key dari Tabel Transaksi |
| Bln_id               | INT       | Foreign Key dari Tabel Bulan     |
| Thn_desc             | INT       | Foreign Key dari Tabel Tahun     |
| Real_anggaran        | Decimal   | Atribut                          |
| Real_keuangan        | Decimal   | Atribut                          |
| Real_Nama            | Varchar   | Atribut                          |
| Real_jenis           | Varchar   | Atribut                          |
| Real_uraian          | Text      | Atribut                          |
| Real_keterangan      | Text      | Atribut                          |
| Real_tempat          | Varchar   | Atribut                          |
| Real_uraian_keuangan | Text      | Atribut                          |
| Real_status          | INT       | Atribut                          |

#### IV. IMPLEMENTASI

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil implementasi dalam *Website* Sistem Informasi Laporan Kegiatan dan Keuangan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung.

##### A. Antar Muka Website

1) Halaman Log In Website



Gambar 8 Halaman Log In Website

Gambar 8 menunjukkan tampilan halaman *log in website*. Pada halaman ini terdapat *form log in* untuk bisa masuk kehalaman selanjutnya, *checkbox* untuk opsi *remember me* apabila ingin tetap *log in* pada *website*, dan tombol *log in*. Apabila *username* dan *password* tidak sesuai maka akan muncul informasi bahwa *username* atau *password* salah. Namun jika *username* dan *password* sesuai, maka akan dilanjutkan ke halaman bagiannya masing-masing.

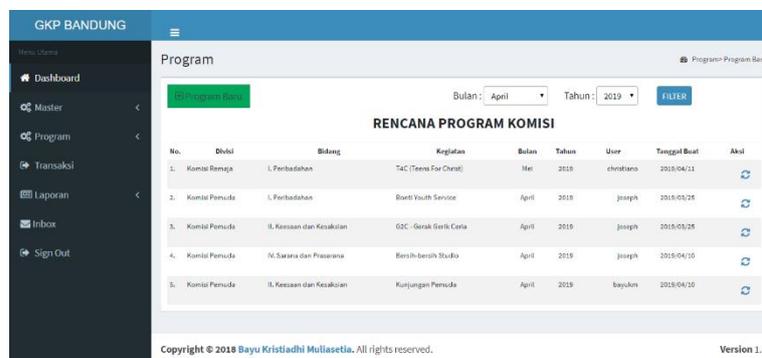
2) Halaman Utama Website



Gambar 9 Halaman Utama Website

Gambar 9 menunjukkan tampilan halaman utama *website*. Pada halaman ini terdapat bagian *upper* dan *sidebar* pada sebelah kiri *website*.

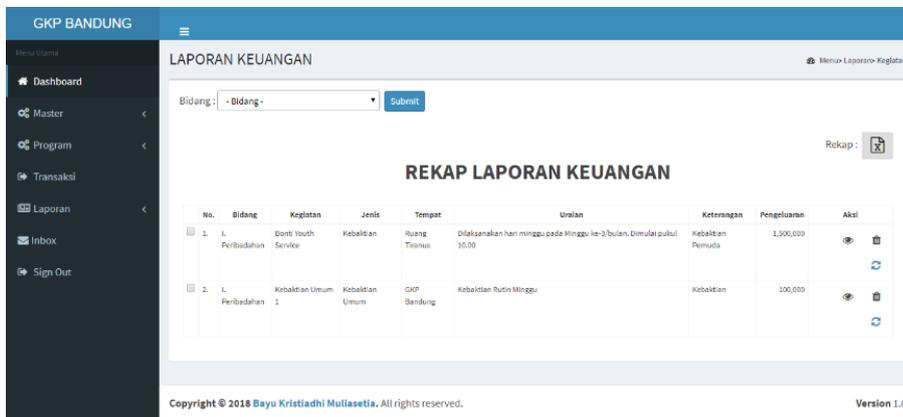
3) Halaman Pengajuan Program Baru



Gambar 10 Halaman untuk Menambah Program Baru

Gambar 10 menunjukkan tampilan halaman pengajuan program baru *website*. Pada halaman ini terdapat bagian *upper* dan *sidebar* pada sebelah kiri *website*. Lalu pada halaman *body*-nya terdapat seluruh program kegiatan yang sudah diajukan.

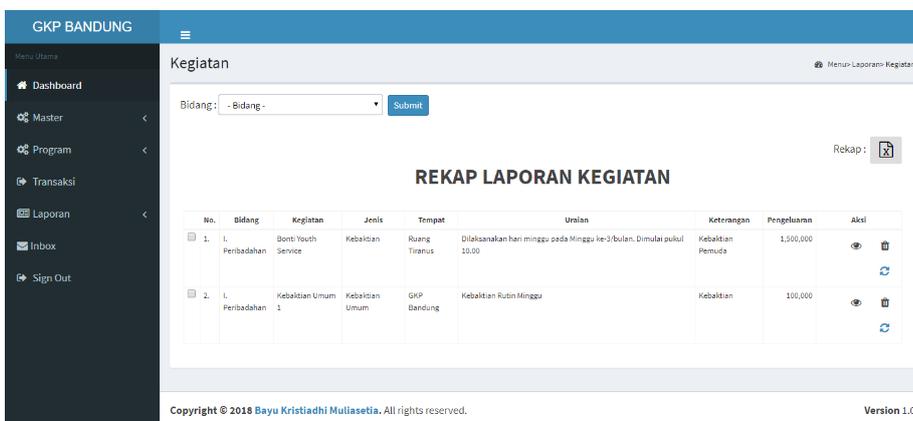
4) Halaman Rekap Laporan Keuangan



Gambar 11 Halaman Rekap Laporan Keuangan

Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman untuk merekap laporan keuangan. Pada halaman ini terdapat semua kegiatan yang sudah dilengkapi *detail* keuangan oleh pengguna.

5) Halaman Rekap Laporan Kegiatan



Gambar 12 Halaman Rekap Laporan Kegiatan

Gambar 12 menunjukkan tampilan halaman untuk merekap laporan kegiatan. Pada halaman ini terdapat semua kegiatan yang sudah dilengkapi *detail* kegiatan oleh pengguna.

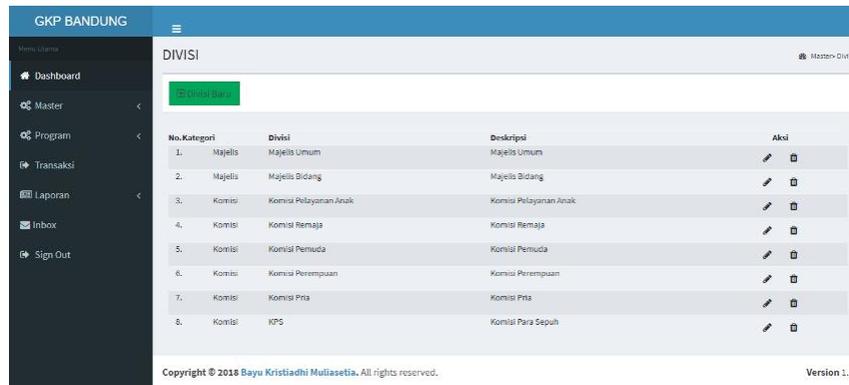
6) Halaman Utama Admin



Gambar 13 Halaman Utama Administrator

Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman utama *website*. Pada halaman ini terdapat bagian *upper* dan *sidebar* pada sebelah kiri *website*. Dalam menu *sidebar* di sebelah kiri terdapat menu yang berbeda pada *role* administrator, yaitu menu *Master* dan *Program*.

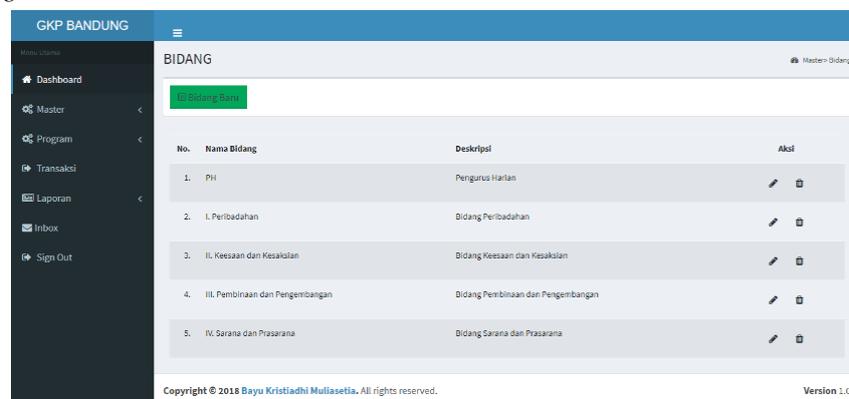
### 7) Halaman Divisi



Gambar 14 Halaman Divisi Administrator

Gambar 14 menunjukkan tampilan halaman divisi. Pada halaman ini diperuntukkan untuk menampilkan divisi-divisi yang terdaftar dalam program.

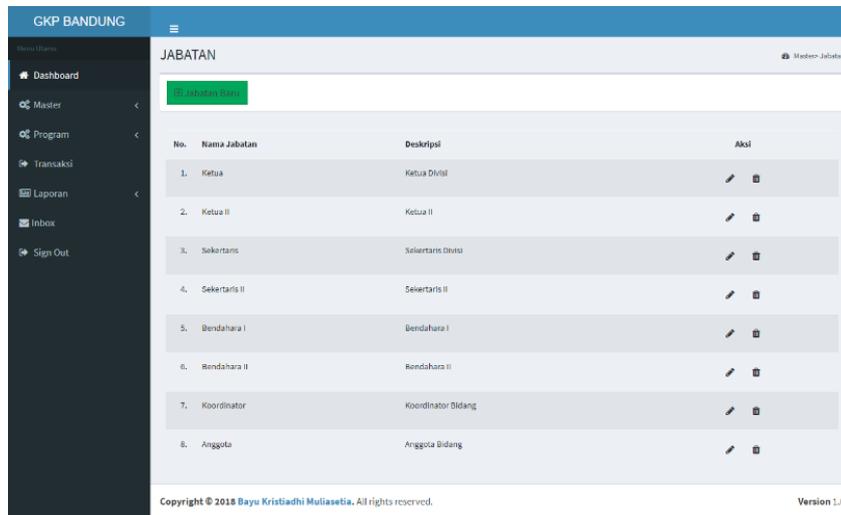
### 8) Halaman Bidang



Gambar 15 Halaman Bidang Administrator

Gambar 15 menunjukkan tampilan halaman bidang. Pada halaman ini diperuntukkan untuk menampilkan bidang-bidang yang terdaftar dalam program.

### 9) Halaman Jabatan

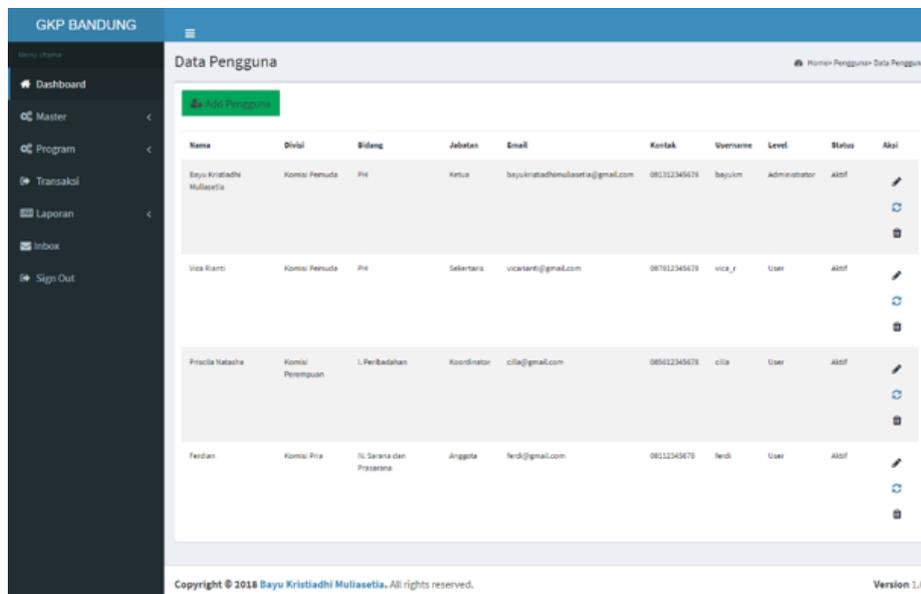


Gambar 16 Halaman Jabatan Administrator

Gambar 16 menunjukkan tampilan halaman jabatan. Pada halaman ini diperuntukkan untuk menampilkan jabatan-jabatan yang terdaftar dalam program.

### 10) Halaman Data Pengguna

Gambar 17 menunjukkan tampilan halaman data pengguna. Pada halaman ini diperuntukkan untuk menampilkan pengguna *website* yang terdaftar dalam program.



Gambar 17 Halaman Data Pengguna Administrator

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan mengenai pengembangan *Website* Sitem Informasi Pelaporan Kegiatan dan Keuangan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung, antara lain:

- Sistem pelaporan berbasis web yang dibangun dapat memudahkan sistem pelaporan yang langsung ter-*update* tanpa mengharuskan pengguna melakukan *update* secara manual, sehingga data yang tersimpan atau ter-*update* dapat dilihat secara *real-time* dan sudah dikelompokkan sesuai dengan divisi, bidang dana jabatannya.
- Sistem pelaporan berbasis web yang dibangun dapat diakses di semua *device* yang memiliki koneksi *internet* sehingga pengguna dapat dengan mudah memasukkan laporannya dimana saja dan kapan pun.
- Sistem yang diusulkan ini dapat mengingatkan kepada seluruh pengguna untuk memasukkan laporannya sehingga tidak ada *detail* kegiatan yang terlewatkan.

### B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut mengenai website ini dapat dikembangkan lebih luas lagi, antara lain:

- Sistem ini bisa diintegrasikan dengan lebih banyak lagi aplikasi pengingat seperti *reminder*, kalender atau berbagai aplikasi yang ada di berbagai *smartphone* saat ini.
- Sistem ini dapat dibuat versi *mobile* agar lebih produktif dan mudah diakses oleh semua pengguna, mengingat *smartphone* sudah menjadi bagian produktifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- [2] D. Arfianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah," Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- [3] R. Daud dan V. M. Windana, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol. XII, pp. 17-28, 2014.
- [4] PHP, "Hypertext Preprocessor(PHP)," [Online]. Available: <http://php.net/manual/en/intro-what-is.php>.
- [5] L. Dwiartara, *Menyelam & Menaklukan Samudra PHP, Ilmu Website*, 2008.
- [6] A. Solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2005.
- [7] D. Rahmadiansyah dan D. Irwan, "Implementasi Metode Model View Controller Menggunakan Framework Code Igniter dalam Pengembangan Aplikasi Manajemen Depo Petikemas pada Unit Usaha Belawan Logistics Center," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SNASTIKOM)*, pp. 2-1-2-11, 2012.
- [8] D. Mediana dan A. I. Nurhidayat, "Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk (A-Desk) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. VIII, pp. 75-81, 2018.
- [9] A. K. Widigo, *Dasar Pemrograman PHP dan MySQL*, Jakarta: Kuliah Umum IlmuKomputer.com, 2003.
- [10] A. R. M. S. M. Achmad Nakhrowi, "Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pemesanan Penggunaan Lapangan Futsal Berbasis Web Di Zona 6 Futsal Semarang," *Prosiding SNST*, vol. VIII, no. 8, pp. 59-64, 2017.